



Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada Lansia di Dusun Pungkit Loka B Desa Pungkit Kecamatan Lopok

Herni Hasifah^{1*}, Hamdin Hamdin, ³Rafi'ah Rafi'ah

^{1 2 3} STIKES Griya Husada Sumbawa, Sumbawa

yenihatifah@gmail.com

Abstract: *Degenerative disease is a disease that is often suffered by the elderly. Degenerative disease is a disease caused by decreased organ function. Some of the degenerative diseases that many elderly suffer are hypertension, coronary heart disease, diabetes mellitus, gout, etc. This activity was held in June 2023 in Pungkit Loka B Village, Lopok District and was carried out door to door. This activity is carried out by conducting free health checks in the form of checking blood pressure, checking blood sugar, cholesterol and uric acid in the elderly. Based on the results of health examinations in the elderly, blood pressure was in the moderate category (54.2%), blood sugar levels were in the diabetes category (50%), cholesterol levels were in the rather high category (41.7%) and uric acid levels were in the high category (75%). Community service activities have been carried out well and smoothly*

Keywords: *Elderly, Health Examination, Degenerative Diseases*

Abstract: Penyakit degeneratif merupakan penyakit yang sering diderita oleh para lansia. Penyakit degeneratif adalah penyakit yang disebabkan karena penurunan fungsi organ tubuh. Beberapa penyakit degeneratif yang banyak diderita oleh lansia yaitu hipertensi, jantung koroner, diabetes melitus, asam urat, dll. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 di Desa Pungkit Loka B Kecamatan Lopok dan dilakukan secara door to door. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan gratis berupa cek tekanan darah, cek gula darah, kolesterol dan asam urat pada lansia. Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan pada lansia diperoleh hasil tekanan darah berada pada kategori sedang (54,2%), kadar gula darah berada pada kategori diabetes (50%), kadar kolesterol pada kategori agak tinggi (41,7%) dan kadar asam urat berada pada kategori tinggi (75%). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan baik dan lancar

Keywords: Lansia, Pemeriksaan Kesehatan, Penyakit Degenertif

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan diberbagai bidang terutama bidang kesehatan menyebabkan terjadinya peningkatan Usia Harapan Hidup penduduk dunia termasuk Indonesia. Pertambahan persentase penduduk lansia (>60 tahun) di Indonesia dan di dunia terjadipada tahun 2015. Terdapat kecenderungan peningkatan persentase kelompok lansia dibandingkan kelompok usia lainnya yang cukup pesat sejak tahun 2013 (8,9% di Indonesia dan 13,4% di dunia) hingga tahun 2050 (21,4% di Indonesia dan 25,3% di dunia) dan 2100 (41% di Indonesia dan 35,1% di dunia). Sebaliknya untuk kelompok usia 0–14 tahun dan 15–59 tahun, persentasenya cenderung mengalami penurunan pada tahun 2050 dan 2100 (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

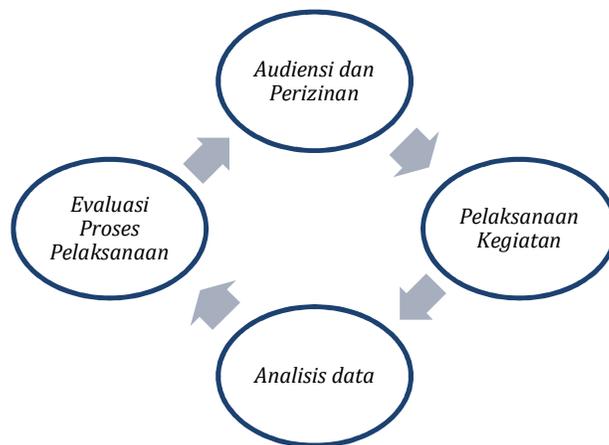
WHO menyatakan bahwa pada tahun 2016, sekitar 71 persen penyebab kematian di dunia adalah Penyakit Tidak Menular (PTM) yang membunuh 36 juta jiwa per tahun. Sekitar 80 persen kematian tersebut terjadi di negara berpenghasilan menengah dan rendah. Sebanyak 73% kematian saat ini disebabkan oleh penyakit tidak menular, 35% diantaranya karena penyakit jantung dan pembuluh darah, 12% oleh penyakit kanker, 6% oleh penyakit pernapasan kronis, 6% karena diabetes, dan 15% disebabkan oleh PTM lainnya (WHO, 2018). Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang sebagian besar penduduknya masih berstatus ekonomi menengah kebawah, dan sekarang tengah menghadapi beban ganda penyakit, yaitu penyakit menular dan Penyakit Tidak Menular (PTM). Perubahan pola penyakit tersebut sangat dipengaruhi antara lain oleh perubahan lingkungan, perilaku masyarakat, transisi demografi, teknologi, ekonomi dan sosial budaya. Peningkatan beban akibat PTM sejalan dengan meningkatnya faktor risiko yang meliputi meningkatnya tekanan darah, gula darah, indeks massa tubuh atau obesitas, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, dan merokok serta alkohol (Kemenkes RI, 2019).

Penyakit Tidak Menular (PTM) terutama hipertensi mengalami penurunan dari 31,7% tahun 2007 menjadi 25,8% tahun 2013, namun berdasarkan hasil riset tahun 2013 mengalami peningkatan yaitu dari sebesar 7,6% pada tahun 2007 menjadi 9,5% pada tahun 2013. Hal yang sama terjadi pada kejadian stroke sebesar 8,3% per 1000 (2007) menjadi 12,1% per 1000 (2013). Demikian halnya Diabetes Mellitus naik dari 1,1% (2007) menjadi 2,1% (2013) (Risesdas, 2013). Sesuai Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM (Kemenkes RI 2021), bahwa saat ini kenaikan kejadian penyakit tidak menular telah menjadi ancaman yang serius, khususnya dalam perkembangan kesehatan masyarakat.

Masalah kesehatan lansia juga banyak ditemukan di Dusun Pungkit Loka B Desa Pungkit yang salah satunya merupakan penyakit degeneratif. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan banyaknya keluhan lansia yang menderita penyakit rheumatic, hipertensi dan ada yang menderita diabestes melitus. Serta ditemukan adanya warga yang meninggal yang diakibatkan oleh penyakit diabetes melitus

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 di Dusun Pungkit Loka B Kecamatan Lopok dan dilakukan secara *door to door*. Sasaran kegiatan adalah lansia yang ada di Dusun Pungkit Loka B Desa Pungkit Kecamatan Lopok. Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan gratis pada lansia. Pemeriksaan kesehatan yang diberikan berupa cek tekanan darah, cek gula darah, kolesterol dan asam urat. Serta memberikan informasi kepada lansia untuk menjaga pola hidup sehat. Adapun tahapan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut;



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

HASIL

Berdasarkan kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh tim pengabdian, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel. 1 Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

Tekanan Darah	Frekuensi	Persentase (%)
Ringan	11	45,8
Sedang	13	54,2
Berat	0	0
Total	24	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui mayoritas tekanan darah lansia berada pada kategori tekanan darah sedang (54,2%).

Tabel. 2 Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol

Kadar Kolesterol	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	5	20,8
Agak tinggi	10	41,7
Tinggi	9	37,5
Total	24	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui mayoritas kadar kolesterol lansia berada pada kategori agak tinggi (41,7%).

Tabel. 3 Hasil Pemeriksaan Kadar Gula Darah

Kadar Gula Darah	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	5	20,8
Prediabetes	7	29,2
Diabetes	12	50
Total	24	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui mayoritas gula darah lansia berada pada kategori diabetes (50%).

Tabel. 3 Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat

Kadar Asam Urat	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	6	25
Tinggi	18	75
Total	24	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui mayoritas kadar asam urat lansia berada pada kategori tinggi (75%).

PEMBAHASAN

Kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis pada lansia dilakukan secara *door to door* yang melibatkan 24 orang lansia yang berdomisili di Dusun Pungkit Loka B Desa Pungkit Kecamatan Lopok. Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan pada lansia diperoleh hasil tekanan darah berada pada kategori sedang (54,2%), kadar gula darah berada pada kategori diabetes (50%), kadar kolesterol pada kategori agak tinggi (41,7%) dan kadar asam urat berada pada kategori tinggi (75%).

Menurut Wahyunita dan Fitrah (2010) bahwa penyakit lanjut usia yang sering muncul khususnya di Indonesia yaitu rheumatic, osteoporosis, osteoarthritis, hipertensi, kholesterolemeia, angina, cardiac attack, stroke, trigliserida tinggi, anemia, gastritis, ulkus pepticum, konstipasi, Infeksi Saluran Kemih (ISK), gagal ginjal akut, gagal ginjal kronis, prostat hyperplasia, diabetes mellitus, obesitas, TB paru, carcinoma/kanker. Sedangkan Riskesdas (2018) menyatakan bahwa penyakit terbanyak yang diderita lansia yaitu diabetes militus sebanyak 17%, hipertensi sebanyak 69,5%, penyakit jantung sebanyak 4,7% dan penyakit sendi sebanyak 18,9%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Mahmuda (2019) bahwa penyakit diabetes mellitus yang dibiarkan tanpa pengobatan yang cepat dapat menyebabkan kerusakan pembuluh darah terutama pada dinding pembuluh darah sehingga meningkatkan risiko pembuluh darah akan menyempit karena tersumbat, hingga akhirnya mengeras. Aliran darah yang kencang dari jantung menjadi terhambat karena tidak semuanya bisa melewati pembuluh yang sempit. Akibatnya, jantung harus bekerja lebih keras lagi untuk memompa darah. kondisi inilah yang menyebabkan tekanan darah lama kelamaan dapat meningkat sehingga pada penderita diabetes mellitus sangat berpotensi terjadi peningkatan tekanan darah yang dapat menimbulkan hipertensi.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyakit yang menjadi masalah utama dalam kesehatan masyarakat di Indonesia (Herwati, 2013). Penanggulangan penyakit ini dapat dilakukan dengan mengatur pola makan, rajin berolahraga dan konsumsi mineral seperti kalium. Hal ini dikarenakan kalium mampu menjaga fungsi jantung, otot rangka dan kontraksi otot polos untuk fungsi pencernaan dan gerakannya (Santoso & Ismail, A. 2009).

Asam urat merupakan hasil metabolisme akhir dari purin yaitu salah satu komponen asam nukleat yang terdapat dalam inti sel tubuh. Peningkatan kadar asam urat dinamakan hiperurisemia. Keadaan ini disebabkan karena produksi purin yang berlebihan, dan atau penurunan sekresi asam urat oleh ginjal (Rachman, dkk., 2015). Asam urat mampu ditangani dengan pemberian rebusan daun salam. Penelitian tentang pengaruh pemberian air rebusan

daun salam terhadap penurunan kadar asam urat ini mampu menurunkan kadar asam urat pada penderita asam urat dengan rata-rata 1,40 mg/dL (Andriani, A., dkk. 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan pada lansia diperoleh hasil tekanan darah berada pada kategori sedang (54,2%), kadar gula darah berada pada kategori diabetes (50%), kadar kolesterol pada kategori agak tinggi (41,7%) dan kadar asam urat berada pada kategori tinggi (75%). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik dan lancar. Antusias para lansia sangat tinggi yang dibuktikan dengan harapan para lansia agar kegiatan ini secara rutin untuk dilakukan di Dusun Pungkit Loka B Desa Pungkit Kecamatan Lopok

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. Chidir, R. 2016. Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat. *Jurnal IPTEKS Terapan*. Vol. 10(2): 112-111
- Departemen Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5. Jakarta: Depkes RI, p441-448
- Herwati. Sartika, W. 2013. Terkontrolnya Tekanan Darah Penderita Hipertensi Berdasarkan Pola Diet dan Kebiasaan Olahraga di Padang Tahun 2011. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 8 (1) : 9-14.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek. Jakarta Selatan.
- Kemendes RI. (2021). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. Kementerian Kesehatan. Jakarta
- Rachman, A., Purnawan, I., Purwadi, A.R. 2015. Pengaruh Terapi Akupressure Terhadap Kadar Asam Urat Pada Lansia.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas). 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. Indonesia
- Mahmudah, Siti. 2019. Pemeriksaan sebagai Upaya Deteksi Dini Gangguan Metabolik pada Ibu-Ibu Lansia di Dusun Tilaman Wukisari Imogiri Bantul. Karya Husada Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta
- Santoso & Ismail, A. 2009. Memahami Krisis Bagi Lansia. BPK Gunung Mulia, Jakarta.
- Wahyunita, Vina Dwi & Fitrah. 2010. Memahami Kesehatan Pada Lansia. Jakarta: Trans Info Media.
- World Health Organization. 2018. A global brief on Hypertension: silent killer, global public health crises .Geneva: WHO.